

Model Web Site Pelayanan Keluarga Berencana Pada BPPPA Dan KB

Raudhatul Jannah, Sushermanto, Bahar

Program Studi Teknik Informatika, STMIK Banjarbaru

Jl. Jend. A. Yani Km 33,5 Loktabat Banjarbaru

anna_oyonk@gmail.com, baharahman@gmail.com

Abstrak

Sistem yang berjalan saat ini masih kurang efektif dalam penyampaian informasi karena harus menunggu lama dalam pelaporan data dari yang seharusnya awal bulan sudah bisa dilaporkan untuk sisa bulan kemarin menjadi pertengahan bulan baru bisa dilaporkan. Keterlambatan tersebut terjadi karena jarak yang jauh antara KKB dengan BPPPA & KB, lambatnya KKB dalam merekapitulasi data laporan bulanan sehingga mengakibatkan BPPPA & KB lambat dalam mengentry data dan pembuatan laporan, sedangkan dampak yang dirasakan oleh pihak eksternal yaitu lambatnya dalam proses pelayanan kepada masyarakat.

Tujuan pada paper ini dibuat sebuah website untuk mempercepat berinteraksi dalam memberikan informasi dari BPPPA & KB ke KKB maupun sebaliknya dengan cepat dan tepat. Juga dengan adanya aplikasi ini akan mempercepat klinik KKB mengirimkan laporan bulanan kepada BPPPA & KB sehingga tidak ada keterlambatan yang terjadi, proses pengentryan dan pembuatan laporan juga akan lebih cepat, selain itu dapat mempermudah pelayanan untuk peserta KB.

Berdasarkan hasil uji *user acceptance* dengan jumlah 5 pertanyaan dengan 10 responden disimpulkan bahwa sistem ini berjalan sangat baik, dari hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap aplikasi bahwa pengujian *user acceptance* menghasilkan tingkat reliabilitas dengan nilai *alpha cronbach* adalah 0,92 yang berarti sangat reliabilitas.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak & Keluarga Berencana, Klinik Keluarga Berencana.*

Abstract

The current system is still not effective in disseminating information because they have to wait long in the reporting of data from the KKB is supposed beginning of the month can be reported for the remaining months of yesterday become the new mid-month can be reported. The delay occurred because of the distance between KKB with BPPPA & KB, than KKB in the monthly report data recapitulate resulting BPPPA & KB slow in mengentry data and preparing the report, while the impact is felt by an external party that is slow in the process of service to the community.

The purpose of this paper created a website to expedite berinteraksi in providing information of BPPPA and KB to KKB and vice versa quickly and precisely. Also with this application will speed KKB clinic sends monthly reports to BPPPA and KB so that no delays occur, pengentryan process and preparing reports will also be faster, but it can facilitate services for participants kb.

Based on user acceptance test results with the number 5 questions with 10 respondents concluded that the system is running very well, from the validity and reliability of the applications that the user acceptance testing resulted in the level of reliability with an alpha value of 0.92 means cronbach is highly reliability.

Keywords: *Information Systems, Women's Empowerment Agency for Child Protection and Family Planning, Family Planning Clinic.*

1. Pendahuluan

Keluarga berencana (KB) adalah usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Untuk dapat mencapai hal tersebut maka dibuatlah beberapa cara atau alternatif untuk mencegah ataupun menunda kehamilan. Cara-cara tersebut termasuk kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga. Tujuan utama program KB nasional adalah untuk memenuhi perintah masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi yang berkualitas, menurunkan tingkat atau angka kematian Ibu dan bayi serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi dalam rangka membangun keluarga kecil yang berkualitas. Program KB meminta masyarakat untuk berinisiatif serta berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan perencanaan keluarga, khususnya kebutuhan alat kontrasepsi di tempat pelayanan KB.

Sistem yang berjalan saat ini masih kurang efektif dalam penyampaian informasi karena harus menunggu lama dalam pelaporan data dari Klinik Keluarga Berencana (KKB) yang seharusnya awal bulan sudah bisa dilaporkan untuk sisa bulan kemarin menjadi pertengahan bulan baru bisa dilaporkan. Keterlambatan tersebut terjadi karena jarak yang jauh antara KKB dengan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak & Keluarga Berencana (BPPPA & KB), lambatnya KKB dalam merekapitulasi data laporan bulanan sehingga mengakibatkan BPPPA & KB lambat dalam mengentry data dan pembuatan laporan, sedangkan dampak yang dirasakan oleh pihak eksternal yaitu lambatnya dalam proses pelayanan kepada masyarakat.

Penelitian mengenai penggunaan web juga pernah dilakukan A Irfan Rosyadi dalam laporannya yang berjudul Aplikasi Pendataan Keluarga Berencana di Badan Keluarga Berencana dan Perlindungan Perempuan Hulu Sungai Tengah memiliki kesimpulan bahwa aplikasi yang dibuat dapat mempermudah dalam melakukan pendataan yang dilakukan kepada masing-masing kepala keluarga dan mempermudah dalam pencarian untuk mengetahui siapa saja yang sudah mengikuti sistem KB [1].

Rifqi Nurfauzi dalam penelitiannya yang berjudul Sistem Informasi Inventory Alat Kontrasepsi pada Gudang Kantor Bapermas dan KB Kabupaten Demak menyatakan bahwa sistem informasinya mampu mempermudah petugas dalam pembuatan laporan-laporan, pencarian informasi, serta mempermudah kinerja petugas dalam pengawasan *expired date* alat kontrasepsi beserta stoknya [2].

Sariyun Najwa Anwar dalam penelitiannya Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Alat Kontrasepsi Bagi Aseptor Keluarga Berencana memiliki kesimpulan bahwa sistem yang dibuat mampu menghasilkan informasi kepada pembuat keputusan mengenai alat kontrasepsi yang tepat khususnya bagi aseptor keluarga berencana [3].

Dede Hermawan dalam laporannya yang berjudul Analisis Sistem Informasi Keluarga Berencana pada bidang IKAP di Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa sistem yang berjalan sudah memiliki database sehingga memungkinkan untuk mengurangi kesalahan, namun karena ada perubahan formulir menyebabkan diperlukannya table baru untuk menyimpan atribut baru [4].

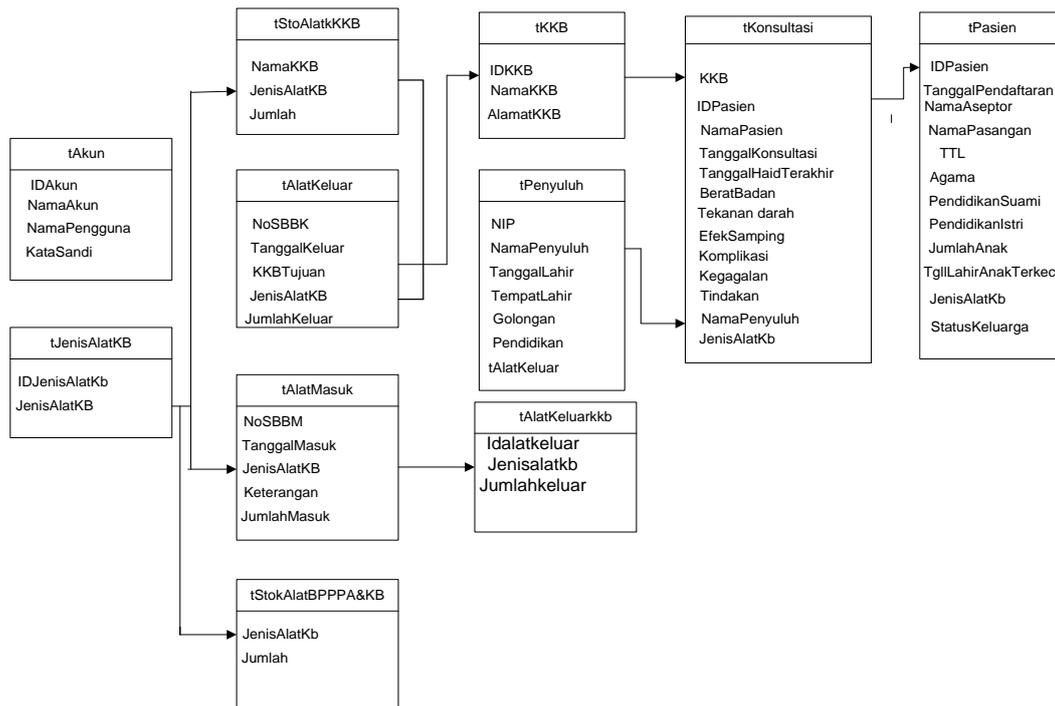
Tujuan pada paper ini dibuat sebuah website untuk mempercepat berinteraksi dalam memberikan informasi dari BPPPA & KB ke KKB maupun sebaliknya dengan cepat dan tepat. Juga dengan adanya aplikasi ini akan mempercepat klinik KKB mengirimkan laporan bulanan kepada BPPPA & KB sehingga tidak ada keterlambatan yang terjadi, proses pengentryan dan pembuatan laporan juga akan lebih cepat, selain itu dapat mempermudah pelayanan untuk peserta kb.

2. Metode Penelitian

2.1 Model Data

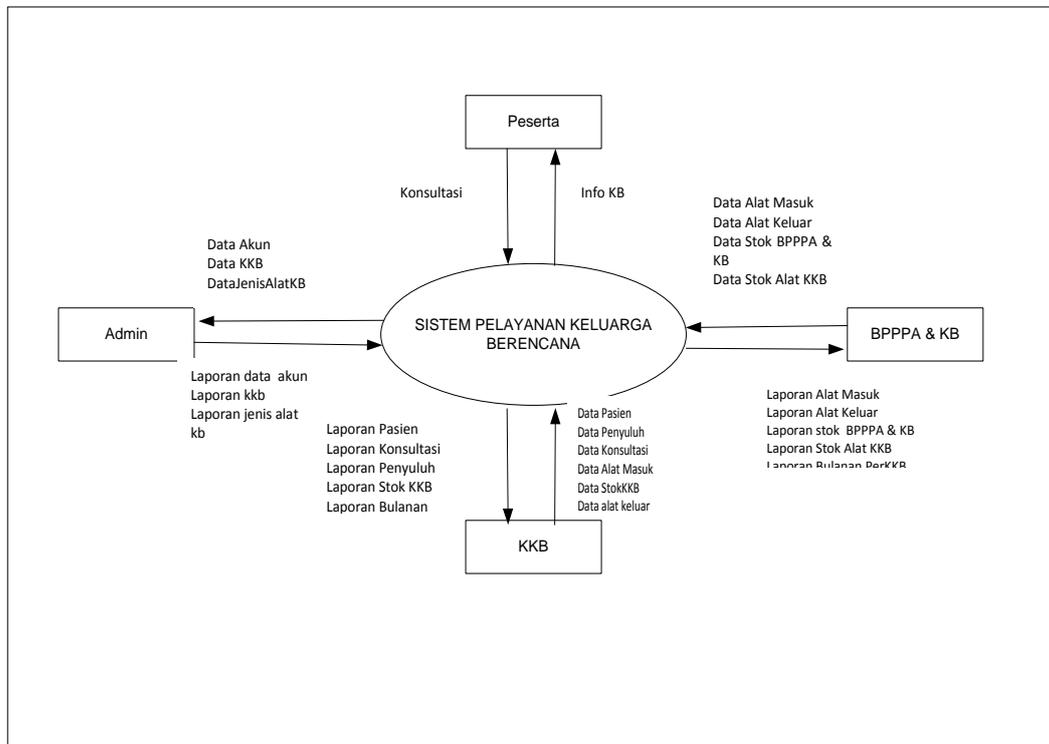
Rancangan database sistem yang dibangun disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2. Relasi tabel terdiri dari 11 tabel yaitu : tAkun, tjenisalatkb, tstokalatkkb, tstokalatbpppa&kb, talatmasuk, talatkeluar, tkkb, tpenyuluh, tkonsultasi, tpsien, talatkeluarkkb.

Adapun relasi tabel pada aplikasi sistem informasi pelayanan keluarga berencana pada BPPPA & KB Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dilihat pada gambar 1 :



Gambar 1. Relasi Tabel

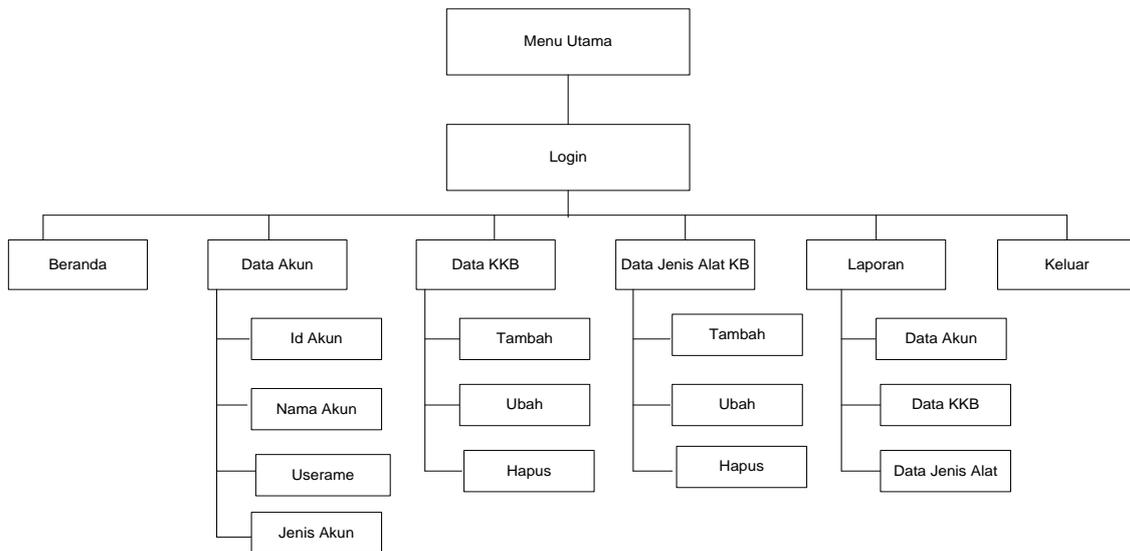
Pada diagram konteks gambar 2 dapat dilihat siapa saja yang berinteraksi langsung dengan sistem serta mengidentifikasi data awal dan akhir yang masuk dan keluaran dari sistem.



Gambar 2. Diagram Konteks

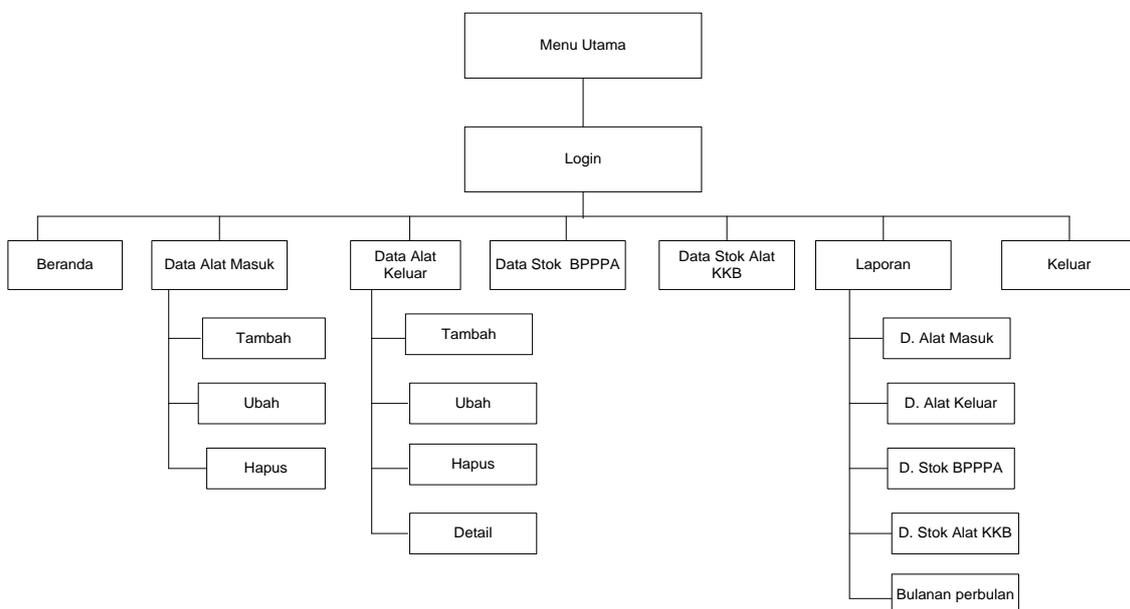
2.2 Model Arsitektur Sistem Aplikasi

Model arsitektural sistem informasi terdapat tiga arsitektur yaitu model arsitektur untuk Admin, BPPPA & KB dan KKB. Model arsitektur disajikan pada Gambar 3, 4, dan 5:



Gambar 3. Diagram Arsitektural Admin

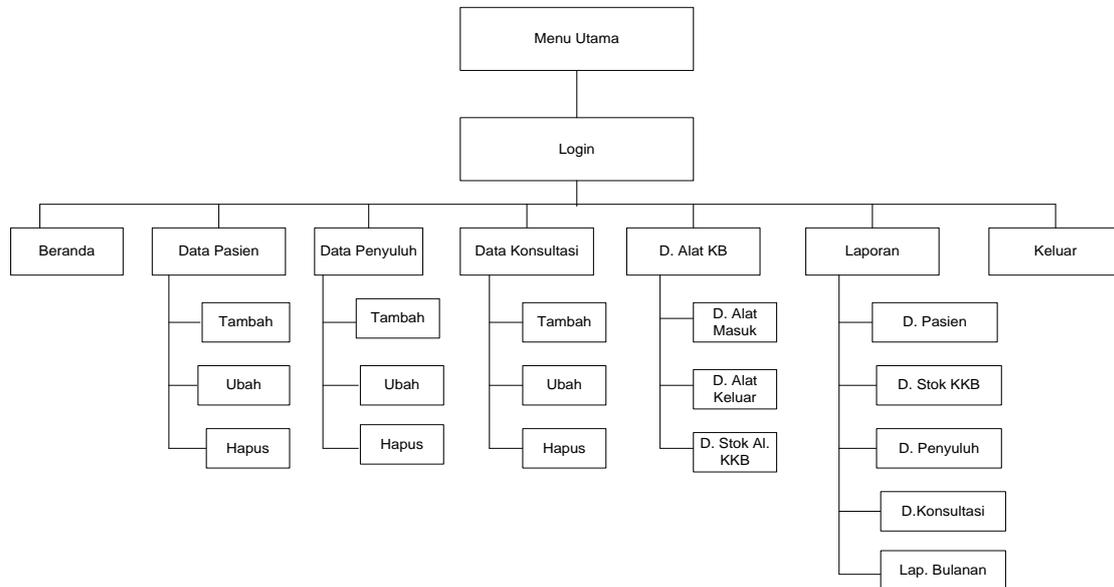
Pada desain arsitektural gambar 3 menceritakan bagaimana proses alur aplikasi admin, dimana aplikasi ini terdiri dari 6 menu yaitu; beranda, data akun, data kkb, data jenis alat kb, laporan dan keluar. Didalam menu transaksi ini terdiri dari beberapa menu yang bertujuan untuk menambah data, meedit data, menghapus data, dan terdapat 3 laporan.



Gambar 4. Diagram Arsitektural BPPPA & KB

Pada desain arsitektural gambar 4 menceritakan bagaimana proses alur aplikasi dari Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak & Keluarga Berencana (BPPPA & KB), dimana aplikasi ini terdiri dari 7 menu diantaranya yaitu; Beranda, Data alat masuk, Data alat keluar, Data stok alat kkb, laporan dan keluar. Didalam menu transaksi ini terdiri dari beberapa

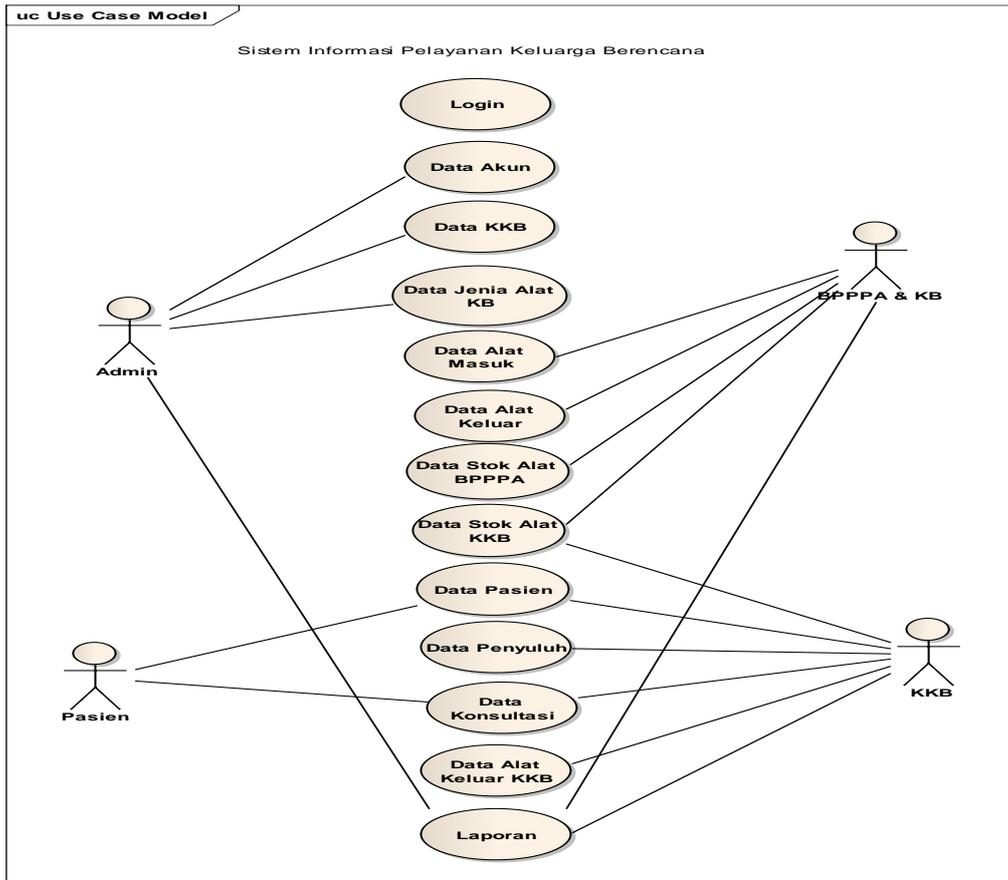
menu yang bertujuan untuk menambah data, meedit data, menghapus data, detail, dan juga terdapat 5 laporan.



Gambar 5. Diagram Arsitektural KKB

Sedangkan untuk desain arsitektural gambar 5 menceritakan bagaimana proses alur aplikasi klinik keluarga berencana (KKB), dimana aplikasi ini terdiri dari 7 menu diantaranya yaitu; beranda, data pasien, data penyuluh, data konsultasi, data alat kb, laporan dan keluar. Didalam menu transaksi ini terdiri dari beberapa menu yang bertujuan untuk menambah data, meedit data, menghapus data, dan juga terdapat laporan. Didata alat kb terdapat submenu diantaranya yaitu data alat masuk, data alat keluar, dan data stok alat kkb, laporan juga terdapat submenu diantaranya yaitu data pasien, data stok kkb, data penyuluh, data konsultasi, dan laporan bulanan.

Gambar 6 berikut ini merupakan gambaran dari *use case diagram* aplikasi sistem informasi pelayanan keluarga berencana pada BPPPA & KB Kabupaten Hulu Sungai Tengah.



Gambar 6. Use Case Diagram

Use case diagram pada gambar 6 menampilkan aktifitas utama dalam informasi pelayanan keluarga berencana pada BPPPA & KB Kabupaten Hulu Sungai Tengah dimana pada rancangan ini terdapat empat aktor yaitu Admin, BPPPA & KB, KKB, dan pasien. Proses yang dilakukan oleh Admin yaitu *login*, data akun, data kkb, data jenis alat kb, dan laporan.

Untuk BPPPA & KB kegiatan yang dilakukan adalah mengelola data yaitu data alat masuk, data alat keluar, data stok alat BPPPA & KB, data stok KKB, dan laporan, sedangkan untuk KKB kegiatan yang dilakukan adalah mengelola data yaitu data pasien, data penyuluh, data konsultasi, data alat keluar KKB, data alat masuk, data stok alat KKB, dan laporan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil



Gambar 7. Form BPPPA & KB

Form informasi pelayanan keluarga berencana pada BPPPA & KB merupakan tampilan form untuk melihat informasi terbaru yang ada di BPPPA. Terdapat Menu utamanya diantaranya adalah data alat masuk, data alat keluar, data stok alat BPPPA, data stok alat kkb, laporan dan keluar.

The screenshot shows the 'Data Alat Keluar BPPPA&KB' form. It features a header with the logo of the Kabupaten Hulu Sungai Tengah and the name of the Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana. The main content is a table with the following data:

No	No SBK	Tanggal Keluar	Status	Tujuan	Detail	Utsak	Hapus
1	01/80/V/2014	2014-01-06	DITERIMA	KKB Harau			
2	02/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB Banjar			
3	03/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB Batu Bara			
4	04/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB Kali Baru			
5	05/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB Barabai			
6	06/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB A. Sesar			
7	07/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB PABES			
8	08/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB Pandawan			
9	09/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB K. Utara			
10	10/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB Labuan Amas Selatan			
11	11/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB Durian Gantang			
12	12/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB Labuan Amas Utara			
13	13/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB Sei Buluh			
14	14/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB Batang Alai Selatan			
15	15/80/V/2014	2014-01-06	DHORM	KKB Kubur Jawa			

Gambar 8. Form Data Alat Keluar BPPPA & KB

Form transaksi data alat keluar merupakan tampilan form untuk meinput data alat apa yang dikeluarkan, jumlah yg dikirim dan tujuan ke masing masing ke KKB. Diform ini juga BPPPA akan mengetahui jika barang sudah atau belum diterima oleh masing masing KKB.

The screenshot shows the 'Data Keluar' input form. It includes fields for 'No SBK', 'Tanggal Keluar', and 'KKB Tujuan'. Below these is a 'Detail Alat KB' section with a dropdown for 'Alat KB', a 'Jumlah' input field, and a 'TAMBAHKAN' button. At the bottom, there is a table with columns for '# ID Jenis', 'Jenis Alat KB', and 'Jumlah', along with 'SIMPAN' and 'BATAL' buttons.

Gambar 9. Form Inputan Data Alat keluar BPPPA & KB

Form inputan data alat keluar merupakan tampilan form untuk memasukkan data permintaan alat kb, jumlah yang dikeluarkan, dan dikirim ke masing-masing KKB.



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA
Jl. H. Sibli Imansyah No. 42 Telp / E-mail (0517) 41459
BARABAI

Data Alat Keluar

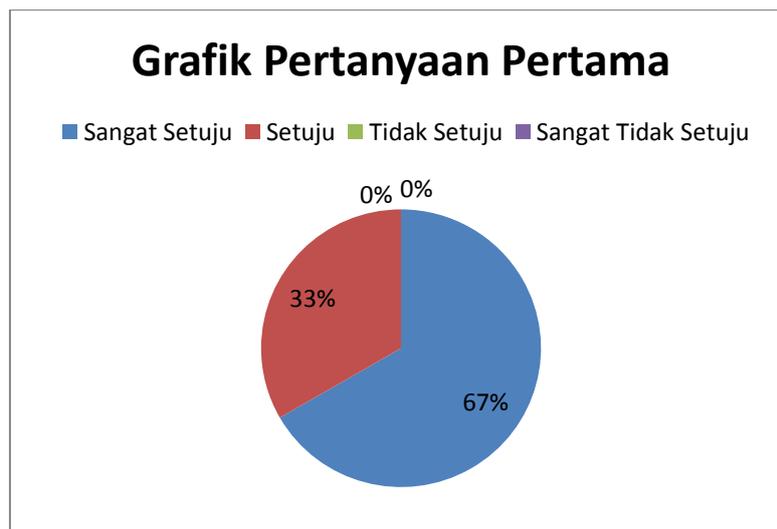
No	No SBBK	Tanggal Keluar	Nama KKB
1	01/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Hanuyan
2	02/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Bankin
3	03/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Batu Benawa
4	04/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Kali Baru
5	05/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Barabai
6	06/BK/I/2014	2014-01-06	KKB A. Besar
7	07/BK/I/2014	2014-01-06	KKB PKBRS
8	08/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Pandawan
9	09/BK/I/2014	2014-01-06	KKB K. Utara
10	10/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Labuan Amas Selatan
11	11/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Durian Gantang
12	12/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Labuan Amas Utara
13	13/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Sei Buluh
14	14/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Batang Alai Selatan
15	15/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Kubur Jawa
16	16/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Batang Alai Utara
17	17/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Limpasu
18	18/BK/I/2014	2014-01-06	KKB Batang Alai Timur

Gambar 10. Laporan Alat Keluar BPPPA & KB

Form laporan data alat keluar BPPPA & KB adalah hasil data alat keluar yang dikirim ke masing masing kkb. Form ini nantinya langsung dapat dicetak oleh user BPPPA & KB.

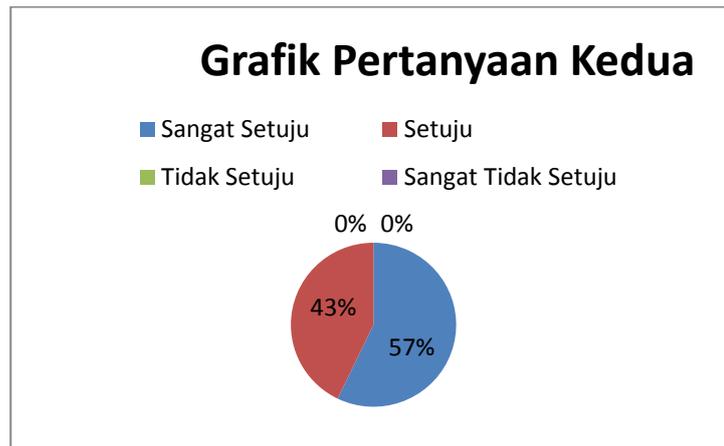
3.2. Pengujian Sistem

Pengujian dengan kuisisioner (*user acceptance*) merupakan pengujian yang dilakukan secara objektif dimana program aplikasi diuji secara langsung oleh pihak BPPPA & KB, dan KKB. Adapun tingkat kepuasan responden terhadap pertanyaan terkait dengan kemudahan penggunaan program dan kemanfaatan program disajikan pada grafik gambar 11, 12, 13, 14 dan 15.



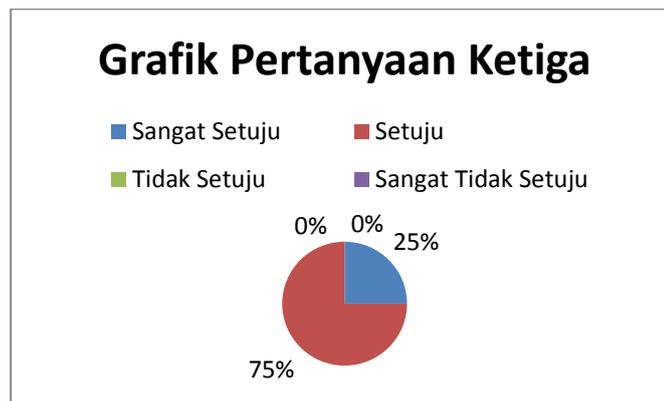
Gambar 11. Grafik Hasil Kuisisioner Pertanyaan Pertama

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa 6 dari 10 responden memilih sangat setuju bahwa tampilan aplikasi menarik. Dan 4 responden lainnya memilih setuju.



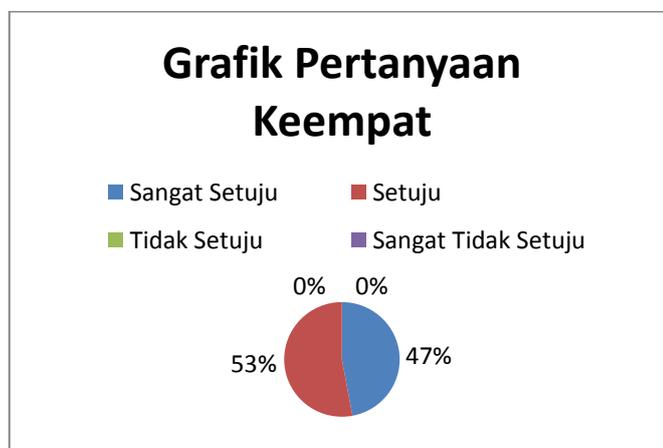
Gambar 12. Grafik Hasil Kuisioner Pertanyaan Kedua

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa 5 dari 10 responden memilih sangat setuju bahwa aplikasi ini mempercepat BPPPA & KB dalam menerima laporan dari masing-masing KKB dan 5 responden lainnya memilih setuju.



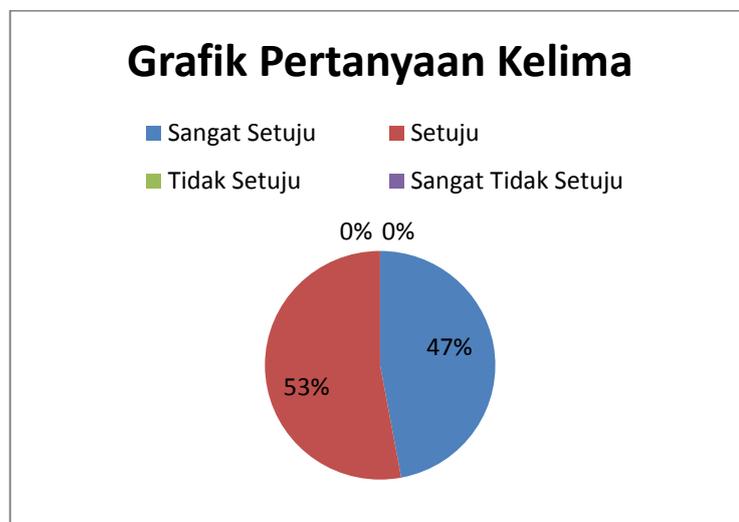
Gambar 13. Grafik Hasil Kuisioner Pertanyaan Ketiga

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa 2 dari 10 responden memilih sangat setuju bahwa bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan 8 responden lainnya memilih setuju.



Gambar 14. Grafik Hasil Kuisioner Pertanyaan Keempat

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa 4 dari 10 responden memilih sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi pelayanan kb ini lebih mudah digunakan daripada manual dan 5 responden memilih setuju sedangkan 1 reponden lainnya memilih tidak setuju.



Gambar 15. Grafik Hasil Kuisisioner Pertanyaan Kelima

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa 4 dari 10 responden memilih sangat setuju bahwa aplikasi ini mempermudah BPPPA & KB dan KKB dalam memberikan informasi antara satu sama lain dan membantu dalam proses pelayanan kb Kab. HST dan 6 responden lainnya memilih setuju.

4. Kesimpulan

Dengan dibuatnya aplikasi Sistem informasi pelayanan keluarga berencana pada BPPPA & KB Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini dan berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi ini dapat mempercepat berinteraksi dalam memberikan informasi dari BPPPA & KB ke KKB maupun sebaliknya dengan cepat dan tepat. Juga dengan adanya aplikasi ini akan mempercepat KKB mengirimkan laporan bulanan kepada BPPPA & KB sehingga tidak ada keterlambatan yang terjadi, proses pengentryan dan pembuatan laporan juga akan lebih cepat, selain itu dapat mempermudah pelayanan untuk peserta kb. Dari segi pengukuran kuesioner dengan jumlah 5 pertanyaan dengan 10 responden disimpulkan bahwa sistem ini berjalan sangat baik, dari hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap aplikasi bahwa pengujian *user acceptance* menghasilkan tingkat reliabilitas dengan nilai *alpha croncbach* adalah 0,92 yang berarti sangat reliabilitas.

Referensi

- [1] Rosyadi, A. I. (2011). *Aplikasi Pendataan Keluarga Berencana di Badan Keluarga Berencana dan Perlindungan Perempuan*. Skripsi, Jurusan Teknik Informatika, Banjarbaru: STMIK Banjarbaru.
- [2] Nurfauzi, R. (2013). *Sistem Informasi Inventory Alat Kontrasepsi pada Gudang Kantor Bapermas dan KB Kabupaten Demak*. Skripsi, Jurusan Teknik Informatika, Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- [3] Anwar, S. N. (2011). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Alat Kontrasepsi Bagi Aseptor Keluarga Berencana. *Jurnal Dinamika Informatika* .
- [4] Hermawan, D. (2009). *Analisis Sistem Informasi Data Keluarga pada Bidang IKAP di BKKBN Provinsi Jawa Barat*. Bandung: Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia .